



Antisipasi Manipulasi Nilai UAS

Pokja Verifikasi Sekolah

JOGJA--Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta berencana membentuk sejumlah kelompok kerja (pokja) yang bertugas menangani proses verifikasi nilai sekolah di tingkat SD, SMP, SMA maupun SMK. Pembentukan pokja ini untuk memastikan tidak adanya manipulasi penerbitan nilai sekolah.

Proses verifikasi nilai sekolah itu rencananya akan dilakukan sebelum nilai sekolah tersebut dikirimkan ke pemerintah pusat sebagai data pertimbangan kelulusan siswa disamping nilai Ujian Nasional (UN). Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edi Heri Suasana menyatakan, pembentukan sejumlah pokja tersebut dilakukan guna mempermudah proses verifikasi nilai sekolah siswa.

Sebab sekitar 25 ribu nilai sekolah siswa (SD/SMP/SMA/SMK) harus dikirimkan ke pemerintah pusat sebelum pelaksanaan UN pada Maret mendatang. Melalui proses verifikasi nilai itu, objektivitas nilai yang dikeluarkan sekolah bisa dipastikan.

"Tahun ini terdapat sekitar 25 ribu siswa yang akan menempuh ujian kelulusan. Baik untuk SD, SMP, SMA maupun SMK. Sehingga sangat sulit jika proses verifikasi dilakukan satu per satu. Karena itu kami akan membentuk sejumlah pokja untuk

mempermudah proses tersebut," ujarnya Senin (24/01) kemarin.

Dikatakan Edi, sedikitnya terdapat 15 pokja yang akan dibentuk. Yakni empat pokja untuk jenjang SMA, tiga pokja untuk jenjang SMK, serta empat pokja untuk jenjang SMP dan empat pokja untuk jenjang SD. Masing-masing pokja tersebut nantinya akan bertugas ~~mencocokkan~~ data asli nilai siswa di sekolah dengan data nilai siswa yang hendak dikirimkan ke pemerintah pusat.

Sebagaimana diketahui pada 2011 ini, pemerintah mengubah komposisi format kelulusan siswa. Kelulusan siswa tidak lagi ditentukan oleh nilai UN, melainkan oleh nilai akhir yang merupakan gabungan dari nilai sekolah dan nilai UN. Perubahan tersebut juga memunculkan kebijakan baru dimana seluruh nilai sekolah harus dikirimkan ke pusat sebelum pelaksanaan UN.

"Tahun ini seluruh nilai sekolah khususnya yang diujikan dalam UN memang harus dikirimkan ke pusat sebelum UN dilaksanakan. Saya kira hal ini bagus sebagai sebagai upaya mengontrol sekolah agar memberikan nilai secara objektif bagi setiap siswa. Atau dengan kata lain agar nilai sekolah itu dibuat seobjektif mungkin tanpa ada rekayasa." (c15)

irkan Kepada Yth. :
 Walikota Yogyakarta
 Wakil Walikota Yogyakarta
 Sekretaris Daerah
 Asisten

isan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005